

# TINGKAT PENGETAHUAN ANATOMI FISIOLOGI PADA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO

**Rahmaya Nova Handayani**

*Program Studi Keperawatan S1 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto*

[mayanova2005@gmail.com](mailto:mayanova2005@gmail.com)

## *Abstract*

*Anatomy and physiology courses are basic courses that are critical to student health, especially nursing and midwifery. This subject is considered difficult by most students. Lecture method applied during the lectures less varied. The learning method used is still perceived less support student success in achieving adequate competence.*

*The purpose of this study is the difference in the level of students' knowledge Knowing Prodi D3 in Midwifery, Nursing D3 and S1 Nursing and influencing factors in STIKES Harapan BangsaPurwokerto.*

*This design of this study is to use quantitative descriptive overview of variabel be studied. This study analyzed the differences in knowledge of anatomy physiology courses in Midwifery D3 and S1 Nursing Nursing and the factors that influence it. The samples used was 60 taken on the respondent 4th semester program of study midwifery and nursing D3 S1. The analysis is using univariate frequency distribution.*

*The results of this study is the average value of the respondents Nursing study program S1 is 33.4 while the D3 Midwifery study program is 29 to knowledge of respondents on both courses in the low category.*

*Keywords: Anatomy Physiology, knowledge, midwifery and nursing students*

## PENDAHULUAN

Mata kuliah anatomi merupakan salah satu mata kuliah yang berjalan pada semester ganjil dalam struktur Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada program studi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan. Mata kuliah ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membekali kompetensi mahasiswa kesehatan oleh karena pembelajaran mata kuliah ini dimaksud untuk mendidik dan melatih mahasiswa dalam menemukan dan menanamkan kebenaran ilmiah melalui pemahaman, penguasaan tentang struktur tubuh yang erat hubungannya dengan kesehatan (Sitepu, 2008).

Mata kuliah anatomi juga diperlukan untuk mendukung pemahaman ilmu faal (fisiologi), dimana dalam pembelajaran fungsi-fungsi tubuh tersebut mahasiswa harus menguasai dan memahami struktur-struktur tubuh yang terkait. Metode perkuliahan yang diterapkan selama ini adalah metode ceramah dan penugasan. Metode pembelajaran yang digunakan dirasakan masih kurang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang memadai (Sukmadinata, 2009).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan selama 2 tahun terakhir menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A dan nilai B sebanyak 0%, nilai C masih menunjukkan angka rata-rata yang cukup tinggi yaitu 30% dan nilai D sebanyak 70%.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif adalah memuat gambaran tentang peristiwa dari variabel yang diteliti Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu rancangan yang dilakukan pada satu waktu yang bersamaan (Saryono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 4 yang berjumlah 239 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel probabilitas random sampling.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner tentang materi anatomi fisiologi pada 11 sistem yang ada dalam tubuh manusia dengan menggunakan *Computer Based Test* yang terdiri dari 80 pertanyaan *multiple choice*. Setelah itu responden akan diberikan kuesioner

tentang persepsi terhadap kesulitan dalam pemahaman materi anatomi fisiologi. Analisis data menggunakan analisis univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 April 2016 terhadap 33 responden mahasiswa keperawatan S1 dan 27 responden mahasiswa kebidanan semester 4 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto didapatkan hasil sebagai berikut

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Nilai Anatomi Fisiologi Mahasiswa Program Studi Keperawatan S1 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Nilai	Frekuensi (f)	%	Nilai rata-rata
< 20	2	6	13.4
20 - 40	25	75.8	
>40	6	18.2	
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>	

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai anatomi fisiologi Program Studi Kebidanan D3 paling banyak adalah 20 - 40 berjumlah 20 mahasiswa (75.8%) dan paling sedikit adalah kurang dari 20 berjumlah 2 mahasiswa (6%).

Tabel 2. Distribusi Nilai Anatomi Fisiologi Mahasiswa Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Nilai	Frekuensi (f)	%	Nilai rata-rata
< 20	3	11.1	29
20 - 40	20	74.1	
>40	4	14.8	
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai anatomi fisiologi Program Studi Keperawatan S1 paling banyak adalah 20 - 40 berjumlah 20 mahasiswa (74.1%) dan paling sedikit adalah kurang dari 20 berjumlah 3 mahasiswa (11.1%).

Tabel 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Anatomi Fisiologi Prodi Keperawatan S1 dan Kebidanan D3 Berdasarkan Perolehan Nilai

Responden	Tingkat Pengetahuan (%)		
	Kurang	Cukup	Baik
Keperawatan S1	100	0	0
Kebidanan D3	100	0	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang anatomi fisiologi mahasiswa Program Studi Kebidanan D3 dan keperawatan S1 terbanyak dalam kategori kurang yaitu sebesar 100%

Berdasarkan tabel 1 dan 2 terdapat relatif persamaan dalam prosentasi perolehan nilai antara yang < 20, 20 - 40 maupun yang > 40 dan

terdapat perbedaan rata-rata perolehan nilai yang diperoleh dari program studi keperawatan S1 dan Kebidanan D3. Perolehan rata - rata lebih tinggi didapatkan oleh program studi keperawatan S1 yaitu sebesar 33.4 sedangkan program studi Kebidanan D3 sebesar 29. Tetapi jika dilihat berdasarkan perolehan nilai rata-rata, terlihat lebih tinggi program studi Keperawatan S1, meskipun rata-rata nilai tersebut masih di bawah standar. Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan kedua program studi ini sama yaitu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 100%. Peneliti menggunakan metode penilaian berdasarkan patokan (PAP) dalam pengolahan nilai ini.

Berdasarkan teori Notoadmodjo (2008), beberapa hal yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, media massa, usia, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman. Berdasarkan hasil tabel 1 dan 2 didapatkan bahwa nilai rata-rata kedua program studi baik Keperawatan S1 dan Kebidanan D3 mayoritas berada pada angka 20 – 40 dengan rincian yaitu 20 responden untuk program studi Kebidanan D3 dan 25 responden untuk program studi Keperawatan S1. Jika

dikonversikan ke dalam nilai mutu maka rentang nilai tersebut berada pada huruf E dengan nilai rata-rata nilai kedua program studi sangat rendah, yaitu 33.4 untuk program studi Keperawatan S1 dan 29 untuk Kebidanan D3.

Berdasarkan hasil pengolahan nilai menggunakan CBT (*Computer Base Test*) diperoleh nilai tertinggi untuk program studi Keperawatan S1 sebesar 53.3 dan program Studi Kebidanan D3 sebesar 43.3. Berdasarkan survey menggunakan kuesioner, didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden kurang menyukai materi anatomi fisiologi, hal ini dikarenakan beberapa alasan yaitu penggunaan istilah dalam anatomi fisiologi sulit untuk dipahami, minat dan motivasi belajar yang kurang serta metode pembelajaran yang bersifat monoton. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu (Sitepu, 2008). Berdasarkan teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa, dengan rendahnya minat responden dalam mengikuti materi ini, membuat responden tidak optimal dalam belajar, sehingga mendapatkan nilai di bawah standar. Perolehan nilai di bawah standar ini dapat menunjukkan bahwa

kurangnya pengetahuan responden tentang materi anatomi fisiologi. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, kurangnya minat responden tersebut disebabkan karena responden menganggap bahwa materi anatomi fisiologi kurang penting, sehingga membuat responden enggan untuk belajar.

Selain itu, menurut teori Notoadmodjo (2008), salah satu faktor

yang mempengaruhi pengetahuan adalah sumber informasi. Semakin baik sumber informasi, maka pengetahuan seseorang juga baik dan begitu sebaliknya. Berdasarkan hasil kuesioner juga dapat diasumsikan bahwa kurangnya pengetahuan dikarenakan metode pembelajaran dari dosen kurang variatif, sehingga membuat responden kurang memahami isi dari materi yang disampaikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. SIMPULAN**

- a. Nilai anatomi fisiologi Program Studi Kebidanan D3 paling banyak adalah 20 - 40 berjumlah 20 mahasiswa (75.8%).
- b. Nilai anatomi fisiologi Program Studi Keperawatan S1 paling banyak adalah 20 - 40 berjumlah 20 mahasiswa (74.1%).
- c. Tingkat pengetahuan program studi Kebidanan D3 dan Keperawatan S1 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto dalam kategori kurang

### **2. Saran**

- a. Responden  
Meningkatkan minat dan motivasi untuk mempelajari anatomi fisiologi
- b. Dosen pengampu  
Menyajikan metode pembelajaran yang lebih variatif
- c. Institusi Pendidikan  
Melakukan peninjauan kurikulum untuk mata kuliah anatomi fisiologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, Paul D. 2008. *Anatomi & Fisiologi Tubuh Manusia*. Jakarta : EGC
- Barrett, K.E., Boitano S., Bahman S.M., Brook H.L. 2010.

- Ganong's Review of Medical Physiology*. Ed.28. New York: Lange Mc Graw Hill.
- Fox, S.I. 2012. *Fundamental of Human Physiology*. New York: Mc Graw Hill.
- George, J. M., G. R. Jones. 2002. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Saryono. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smeltzer C.Suzanne & Brenda G.Bare. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Medical-Bedah*. Jakarta : EGC.
- Sitepu, BP. 2008. *Pengembangan Sumber Belajar* .Jakarta. Jurnal Pendidikan Penabur – No.11/Tahun ke-7/Desember 2008.
- Sukmadinata Ns. 2000. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Tortora, G.J., Derricson B.H. 2009. *Principles of Anatomy and Physiology* Ed. 12. Vol.1. New York: John Wiley and Sons Inc.